



## BUPATI BURU

Bismilahirrahmanirahim

Assalamualaikum Wr. Wb

“Alhamdulillahirabil alamin, wabihi nasta’inu ala umuriddunia waddin, wasalatu wasalammu ala asrafil ambiyai walmursalim wa ala alihi wasahbihi ajmain. Ama ba’du ”.

- Yth. - Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Buru
- Sdra Wakil Bupati Buru
  - Para Unsur Forpimda Kabupaten Buru
  - Sdra Sekretaris Daerah, Para Asisten, Staf Ahli, Inspektur, Kepala Dinas, Badan, Kantor dan Bagian di Lingkup Pemkab. Buru
  - Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Buru
  - Sdra Ustadz H. Amrullah Amri
  - Ketua MUI Kab. Buru
  - Ketua beserta seluruh masyarakat KKSS di Kabupaten Buru
  - Hadirin Yang Dimuliakan Allah SWT.

Pada kesempatan yang berbahagia dan penuh berkah ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat menghadiri acara peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW 1436 Hijriah yang terselenggara atas dukungan Keluarga Besar Masyarakat Sulawesi Selatan (KKSS) yang berdomisili di Kabupaten Buru, tak lupa pula salam dan salawat marilah kita haturkan kehadirat junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing dan menunjukkan jalan yang benar kepada kita semua yaitu jalan yang diridhoi Allah SWT.

Tentunya merupakan sebuah kesempatan yang sangat membahagiakan bisa berada ditengah-tengah seluruh masyarakat keturunan Sulawesi Selatan yang telah menjadi satu kesatuan dengan seluruh komponen masyarakat di negeri ini, bekerjasama dalam semangat *Kae Wae* membangun negeri yang kita cintai ini. Dalam kaitan itu, maka sepatutnya sebagai ummat muslim yang selalu mendambakan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, maka suri tauladan Rasulullah SAW adalah contoh terbaik yang harus menjadi pegangan kita dan

diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai upaya kita untuk merenungkan kembali nilai-nilai luhur, dan ungkapan penghormatan atas kecintaan kita yang mendalam kepada Nabi Muhammad SAW serta dalam rangka menyemarakkan syiar Islam di negeri Bupolo tercinta, saya ingin menyampaikan ***Selamat Datang*** disertai ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Ustadz H. Amrullah Amri yang telah berkenaan meluangkan waktu hadir bersama kita sekaligus memberikan hikmah pada peringatan maulid ini.

### **Hadirin dan Undangan yang dimuliakan Allah SWT**

Hikmah dan pelajaran perjuangan Nabi Muhammad SAW, bagaikan mata air yang tidak pernah kering. Semakin kita dalam perikehidupan Rasulullah, semakin terasa agungnya nilai-nilai luhur ajaran Islam. Nilai-nilai luhur itulah yang mampu membimbing kita untuk menapaki kehidupan di dunia, yang penuh dengan tantangan dan cobaan.

Tercatat dalam sepanjang sejarah kehidupan, bahwa Nabi Muhammad SAW adalah pemimpin besar yang sangat luar

biasa dalam memberikan teladan agung bagi umatnya. Oleh karena itu, sesungguhnya Maulid Nabi ini harus diartikulasikan sebagai salah satu upaya transformasi diri atas kesalehan umat. Yakni, sebagai semangat baru untuk membangun nilai-nilai profetik agar tercipta masyarakat madani (Civil Society) yang merupakan bagian dari demokrasi seperti toleransi, transparansi, anti kekerasan, kesetaraan gender, cinta lingkungan, pluralisme, keadilan sosial, ruang bebas partisipasi, dan humanisme. Dalam tatanan sejarah sosio antropologis Islam, Nabi Muhammad SAW dapat dilihat dan dipahami dalam dua dimensi sosial yang berbeda dan saling melengkapi.

Pertama, dalam perspektif teologis-religius, Nabi Muhammad SAW dilihat dan dipahami sebagai sosok nabi sekaligus rasul terakhir dalam tatanan konsep keislaman. Hal ini memposisikan Nabi Muhammad SAW sebagai sosok manusia sakral yang merupakan wakil Allah SWT di dunia yang bertugas membawa, menyampaikan, serta mengaplikasikan segala bentuk pesan "suci" Allah kepada umat manusia secara universal.

Kedua, dalam perspektif sosial-politik, Beliau dilihat dan dipahami sebagai sosok politikus andal. Sosok individu Nabi Muhammad SAW yang identik dengan sosok pemimpin yang adil, egaliter, toleran, humanis, serta non-diskriminatif dan hegemonik, yang kemudian mampu membawa tatanan masyarakat sosial Arab kala itu menuju suatu tatanan masyarakat sosial yang sejahtera dan tentram.

Tentu, sudah saatnya bagi kita untuk mulai memahami dan memperingati Maulid secara lebih mendalam dan fundamental, sehingga kita tidak hanya memahami dan memperingatinya sebatas sebagai hari kelahiran sosok nabi dan rasul terakhir yang sarat dengan serangkaian ritual-ritual sakralistik-simbolik keislaman semata, namun menjadikannya sebagai kelahiran sosok pemimpin.

Oleh karena itu, menjelang usia tiga tahun kepemimpinan kami sebagai Bupati dan Wakil Bupati Buru untuk masa bhakti 2012-2017, tentunya dalam memimpin pemerintahan, kami tidak sesempurna nabi dalam memimpin ummatnya, tidak seberat perjuangan nabi Muhammad SAW dalam mensyiarkan Islam ke

seluruh penjuru dunia. Namun kami terus berupaya untuk membangun negeri ini, mensejahterakan seluruh masyarakat sampai ke seluruh pelosok negeri ini. Tentunya dalam menjalankan roda pemerintahan ini, pro dan kontra terhadap kebijakan kami pastilah ada dan itu adalah hal yang lumrah berlaku bagi setiap kepemimpinan tak terkecuali pada masa kepemimpinan Rasulullah SAW. Oleh karena itu, dari tempat saya berdiri ini, atas nama pribadi dan Bupati Buru kami menyampaikan permohonan maaf apabila selama masa kepemimpinan kami baik sengaja maupun tidak disengaja telah menyinggung pribadi saudara-saudara.

### **Hadirin dan Undangan yang dimuliakan Allah SWT**

Sebelum mengakhiri sambutan ini, dihari yang sangat membahagiakan ini, saya mengajak kaum muslimin dan muslimat di Bumi Bupolo untuk senantiasa memperteguh keyakinan dan semangat kita untuk melanjutkan pembangunan daerah ini. Mari kita bangun daerah ini di atas fondasi keimanan dan ketaqwaan yang kuat. dengan kebersihan jiwa dan kesucian nurani sebagaimana yang diajarkan oleh

Rasulullah. Dengan meyakini dan melaksanakan ajaran itu, Insya Allah daerah ini akan menjadi daerah yang maju.

Sebelum mengakhiri sambutan ini, atas nama pribadi dan pemerintah daerah saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh Keluarga Besar Masyarakat Sulawesi Selatan, yang telah menunjukkan komitmen dan kontribusinya atas pembangunan di negeri bupolo yang kita cintai ini. Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini, semoga Allah SWT, senantiasa memberikan rahmat dan meridhoi setiap tugas dan pengabdian kita kepada bangsa dan negara serta bumi bupolo tercinta ini. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

**BUPATI BURU**

**RAMLY I. UMASUGI, S.Pi, MM**